

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui pengelolaan manajemen UMKM pabrik “Sri Tahu” dalam risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko eksternal, dan risiko bahan baku. Metode yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang merupakan populasi pegawai pabrik “Sri Tahu”. Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis risiko dengan *Enterprise Risk Management* terdapat 20 risiko yang meliputi risiko internal, risiko eksternal, risiko sumber daya manusia, dan risiko bahan baku. Terdapat respon risiko yakni pada level *extream*, *high*, *moderate* dan *low*. Dari perhitungan *risk scoring* yang masuk risiko tertinggi adalah *extream risk* dan *high risk*. Beberapa risiko yang masuk dalam *extream risk* yaitu uap panas dari pembakaran tungku, lingkungan kurang bersih (higienis), debu kayu dari aktivitas pembakaran tungku, harga bahan baku kedelai fluktuatif, kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, kurangnya *quality control* terhadap produk yang akan dipasarkan, kecelakaan kerja. Sedangkan *high risk* yaitu kerusakan mesin dan peralatan pada proses produksi, kegagalan produksi, kebakaran, sistem K3 yang kurang baik, bahan baku rusak, hancurnya tahu saat pemotongan, proses penggumpalan yang tidak sempurna.

Kata kunci : Risiko internal, risiko eksternal, risiko sumber daya manusia, risiko bahan baku.



Abstrack

The research was conducted with the aim of knowing the management of the "Sri Tahu" factory MSME in internal risk, human resource risk, external risk, and raw material risk. The method used is descriptive qualitative using purposive sampling method. The sample in this study was 6 people who were the population of "Sri Tahu" factory employees. Based on the research results in risk analysis with Enterprise Risk Management, there are 20 risks which include internal risk, external risk, human resource risk, and raw material risk. There is a risk response, namely at the extreme, high, moderate and low level. From the calculation of risk scoring, the highest risks are extreme risk and high risk. Some of the risks included in the extreme risk are hot steam from burning stoves, unhygienic environment, wood dust from stove burning activities, fluctuating soybean raw material prices, errors in recording financial reports, lack of quality control of products to be marketed, accidents Work. While high risk, namely damage to machinery and equipment in the production process, production failure, fire, poor OSH system, damaged raw materials, destruction of tofu during cutting, imperfect clumping process.

Keywords : internal risk, external risk, human resource risk, raw material risk.

